

Efforts to Improve Student's Learning Achievement in Thematic Learning Through Image Media in The Form of Power Point Assisted with Zoom on Students in Class V Semester 1 SD Negeri Tuksono 1 Sub-District Borobudur, Magelang Regency

Sinta Wahyu Wigati

SD Negeri Tuksongo 1
wahyusinta33@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Ab

This study aims to: 1). To find out the extent to which Zoom-assisted thematic learning methods are applied to students at SD Negeri Tuksongo 1 Borobudur for the Academic Year 2020-2021.2). To find out the improvement in the learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri Tuksongo 1 for the 2020-2021 academic year in thematic learning assisted by media. The research was carried out in two cycles with two meetings. Each cycle consisted of four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were fifth grade students of SD Negeri Tuksongo 1 Borobudur, Magelang Regency. Data collection techniques using observation, documentation, and tests. The data analysis technique used quantitative and qualitative data analysis techniques. The results of this study were 1) There was an increase in student learning outcomes seen from the average evaluation score, namely 72.14 increased to 75.71, and the second cycle of evaluation test results became 84.6. 2) There is an increase in the percentage of students' completeness from pre-cycle 68%, in the first cycle evaluation test it increases to 71%, and the second cycle the percentage results to 85.71%. Based on the results of the analysis, the use of Zoom-assisted interactive learning methods can improve student learning outcomes for Class V SD Negeri Tuksongo 1, Borobudur District, Magelang Regency.

Keywords: *learning outcomes, thematic learning, Zoom*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode pembelajaran tematik berbantuan Zoom pada siswa SD Negeri Tuksongo 1 Borobudur Tahun Ajaran 2020-2021.2). Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Tuksongo 1 Tahun Ajaran 2020-2021 dalam pembelajaran tematik dengan berbantuan media. Penelitian dilaksanakan selama dua siklus dengan dua pertemuan. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Tuksongo 1 Borobudur Kabupaten Magelang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah 1) Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari rata-rata nilai evaluasi yaitu 72,14 meningkat menjadi 75,71, dan siklus II hasil rata-rata tes evaluasi menjadi 84,6. 2) Adanya peningkatan prosentase ketuntasan siswa dari pra siklus 68%, pada tes evaluasi siklus I meningkat menjadi 71%, dan siklus II hasil prosentasenya menjadi 85,71%. Berdasarkan hasil analisis, maka penggunaan metode pembelajaran interaktif berbantuan Zoom dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V SD Negeri Tuksongo 1 Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang.

Kata kunci: *hasil belajar, pembelajaran tematik, Zoom*



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal penting yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan jalan bagi seseorang untuk mengoptimalkan semua potensi yang ada pada dirinya. Pendidikan menjadi suatu yang penting karena melalui pendidikan, manusia muda diasah potensi dalam dirinya untuk tumbuh menjadi manusia yang utuh. Dalam proses pembelajaran selalu saja ada permasalahan yang muncul. Tidak semua masalah bisa langsung teratasi dengan cepat, tetapi butuh proses terutama dalam pembelajaran tematik.

Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pada masa pandemi virus corona ini pembelajaran yang biasanya dilaksanakan dengan tatap muka didalam kelas, sekarang tidak bisa lagi dilaksanakan karena ditakutkan terjadi cluster baru penyebaran covid 19 ini. Perlu adanya alternatif pembelajaran yang dilakukan agar keberlangsungan pembelajaran untuk siswa tetap bisa dilaksanakan.

Penggunaan media pembelajaran berupa perangkat lunak yaitu microsoft power point memberikan warna berbeda dalam pembelajaran daring satu arah. Penggunaan media sosial Whats Apps adalah media pembelajaran yang digunakan dan hampir semua kalangan bisa menggunakan. Memadukan media sosial WA grup dengan menampilkan power point pada saat pembelajaran daring yang di laksanakan pada WA Grup. Memudahkan guru menyampaikan materi dan siswa lebih tertarik melihatnya daripada hanya mendengarkan dan membaca chat tugas atau mendengarkan voice note yang diberikan guru. Setelah adanya observasi dan wawancara dengan pihak sekolah SD Negeri Tuksongo 1 Kecamatan Borobudur, ditemukan minimnya penggunaan media (alat peraga), penggunaan metode pembelajaran yang belum bervariasi, Guru masih dominan menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi pembelajaran tematik. Karena adanya permasalahan tersebut menuntut kita untuk memecahkannya. Seperti halnya permasalahan yang terjadi pada siswa kelas V SD Negeri Tuksongo 1 Kecamatan Borobudur, peserta didik merasa kesulitan dalam menerima materi pembelajaran serta kesulitan dalam mengerjakan soal evaluasi, sehingga hasilpun banyak yang dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal. Sebagai penyebabnya tidak hanya karena rendahnya penguasaan materi peserta didik melainkan konsep atau metode pembelajaran yang disampaikan guru dominan (kurang bervariasi). Selain itu dikarenakan tidak menggunakannya media yang dapat mendukung proses pembelajaran, ini terbukti dari 14 siswa yang berhasil 6 siswa sedangkan 8 siswa lainnya masih dibawah kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan permasalahan pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri Tuksongo 1 Kecamatan Borobudur, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas tentang pembelajaran tematik, "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Melalui Media Gambar Dalam Bentuk Power Point Berbantu Zoom Pada Siswa Kelas V Semester 1 SD Negeri Tuksongo 1 Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang. Laporan ini di susun berdasarkan catatan yang dibuat ketika merancang kegiatan perbaikan. Saat pelaksanaan perbaikan, observasi dan kegiatan diskusi dengan observer. Pelaksanaan pembelajaran melalui tindakan kelas dilaksanakan dalam 2 siklus.

METODE

Lokasi untuk melaksanakan penelitian yaitu di SD Negeri Tuksongo 1 , Kecamatan Borobudur, yang terletak di Jalan Badrawati Km.2, Ganjuran 1, Tuksongo Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2020 dalam satu kali pertemuan melalui zoom meeting selama 30 menit dan pengerjaan tugas melalui WA group. siklus II dilaksanakan pada tanggal 7 Nopember

2020 dalam satu kali pertemuan selama 30 menit melalui Zoom Meeting. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan pengamatan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data yang dilakukan dengan teknik deskriptif kuantitatif yang diperoleh dari nilai tes siswa secara tertulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran.

1. Deskripsi Pra Siklus

Penelitian tindakan kelas ini diawali dengan kondisi awal yaitu pra siklus dengan hasil belajar siswa pada pra siklus dari soal tentang pembelajaran tematik tema empat yang waktu pembelajarannya menggunakan media gambar berupa PPT yang masih sederhana. Pelaksanaan pra siklus dilakukan pada tanggal Sabtu, 24 Oktober 2020. Hasil tes pra siklus menunjukkan 9 dari 14 siswa belum mencapai KKM ini berarti hanya sebesar 64,28% yang belum mencapai KKM. Siswa yang mencapai KKM sebanyak 5 siswa atau sebesar 35,71%. Berdasarkan rentang nilai pada tes pra siklus menunjukkan bahwa nilai rata-rata masih sangat rendah. Berdasarkan data yang diperoleh pada tes pra siklus hanya 5 siswa yang mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75 %siswa belum tercapai.

2. Perbaikan Pembelajaran Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti dibantu observer menyusun rencana pembelajaran, mempersiapkan soal-soal evaluasi dan lembar observasi. Identifikasi permasalahan dilakukan dengan pengamatan. Dalam tahap ini peneliti bersama observer merancang pembelajaran menggunakan media pembelajaran PPT.

b. Pelaksanaan

Penelitian siklus 1 merupakan awal pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berupa PPT yang dilaksanakan secara daring menggunakan zoom meeting pada hari Sabtu, tanggal 31 Oktober 2020, pada pembelajaran siklus 1, dilakukan upaya perbaikan dan pemecahan masalah pada pembelajaran yang dihadapi pada pembelajaran pra siklus.

c. Pengamatan

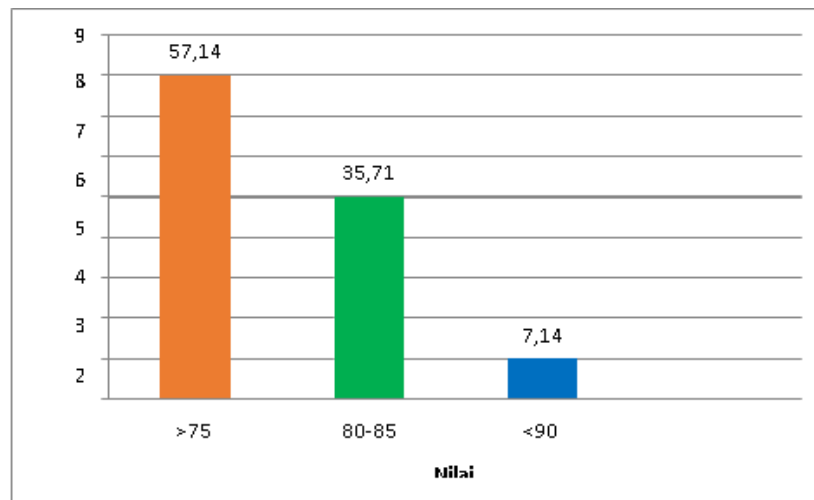
Pada tahap pengamatan dilakukan pengumpulan data dari berbagai sumber, yaitu peneliti, observer dan siswa. Jenis data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif yang didapat dari hasil tes tertulis siswa dan data kualitatif yang didapat dari pengamatan peneliti untuk mengetahui perilaku siswa sebelum, selama dan setelah pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa PPT. Perubahan perilaku positif siswa menunjukkan bahwa seluruh siswa merasa senang terhadap pembelajaran menggunakan media PPT. Rasa senang tersebut meningkatkan perhatian siswa dan pemahaman siswa terhadap penjelasan yang diberikan oleh peneliti. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa yang pada pembelajaran pra siklus nilai rata-rata kelasnya 72,14 setelah dilakukan perbaikan pada siklus 1 meningkat menjadi 75,71. Berikut ini hasil perolehan nilai siswa pada pembelajaran siklus 1 yang dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa Siklus 1

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase	Keterangan
----	----------	---------------	--------------	------------	------------

1	Kurang	>75	8	57,14	Rata-rata Kelas 1060/14= 75,711 Tuntas Belum Tuntas
2	Cukup	80-85	5	35,71	
3	Baik	<90	1	7,14	
Jumlah			14	100%	

Adapun penyajian dalam bentuk diagram untuk hasil tes belajar siswa pada siklus 1 tersebut sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1

Pada tabel diagram 4.1 diatas siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang atau dibawah KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) 75 adalah 8 siswa yaitu sebesar 57,14%, kategori cukup 5 siswa yaitu 35, 71% siswa, sedangkan kategori baik 1 siswa yaitu sebesar 7,14%. Dengan Perolehan rata-rata kelas yaitu 75,71. Dibandingkan dengan pembelajaran pra siklus perolehan nilai rata-rata kelas pada pembelajaran mengalami peningkatan yang cukup lumayan. Pada pembelajaran siklus I rata-rata yang yang diperoleh 75,71 sudah memenuhi KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75, meskipun sudah ada peningkatan tetapi belum maksimal sehingga dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi

Tahap refleksi yaitu mengadakan refleksi untuk memperbaiki tindakan dan merencanakan untuk memperbaiki pada siklus II. Hambatan yang dijumpai pada siklus I yaitu PPT yang digunakan Kurang menarik karena hanya berbentuk tulisan-tulisan sehingga kurang menarik siswa dalam pembelajaran. Hasil refleksi pada siklus I ini akan digunakan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

3. Perbaikan Pembelajaran Siklus 2

B. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti merumuskan masalah, penyebab masalah dan alternatif pemecahan bersama observer. Selain itu peneliti juga menyiapkan PPT yang digunakan dalam pembelajaran supaya menarik siswa dengan cara menambah gambar-gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran.

C. Pelaksanaan

Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan media PPT sesuai dengan rencana yang sudah disusun. Dibantu oleh observer pelaksanaan siklus II pada tanggal 7 Nopember 2020. Perubahan perilaku positif siswa menunjukkan bahwa seluruh siswa merasa senang terhadap model pembelajaran sehingga meningkatkan perhatian siswa dan pemahaman siswa terhadap penjelasan yang diberikan oleh peneliti.

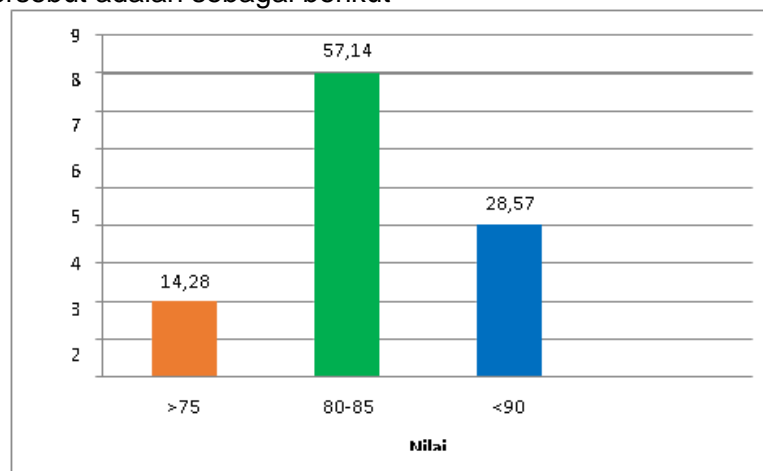
D. Pengamatan

Pada tahap pengamatan dilakukan pengumpulan data dari berbagai sumber, yaitu peneliti, observer dan siswa. Jenis data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif yang didapat dari hasil tes menggunakan googleform. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa yang pada pembelajaran siklus I nilai rata-rata kelasnya 75,71 dengan hasil yang dirangkum dalam tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 2. Data hasil Belajar siswa siklus 2

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase	Keterangan
1	Kurang	>75	2	14,28	Rata-rata Kelas $1185/14=84,6$
2	Cukup	80-85	8	57,14	Tuntas =85,71%
3	Baik	<90	4	28,57	Belum Tuntas= 14,28%
Jumlah			14	100%	

Adapun penyajian dalam bentuk diagram untuk hasil tes belajar siswa pada siklus II tersebut adalah sebagai berikut



Gambar 2 Hasil tes belajar siswa pada siklus II

E. Refleksi

Setelah dilaksanakan siklus II tidak ada hambatan yang berarti. Sehingga bisa dikatakan pembelajaran pada siklus II berhasil. Berdasarkan hasil penelitian perbaikan pembelajaran yang sudah dilaksanakan, maka dapat kita ketahui bahwa pada siklus I terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa yaitu dari 72,14 meningkat menjadi 75,71, karena dirasa belum berhasil maka diadakan perbaikan pembelajaran siklus II. Dalam pembelajaran siklus II terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari 75,71 menjadi 84,6. Dari hasil perbaikan siklus II maka

dapat dikatakan bahwa penggunaan media Zoom pada pembelajaran tematik kelas V Semester I Tahun Ajaran 2019-2020 mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian perbaikan pada siswa kelas V SD Negeri Tuksongo 1 Kecamatan Borobudur, maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Penggunaan media Zoom pada pembelajaran tematik mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Tuksongo 1 Kecamatan Borobudur Tahun Ajaran 2019-2020.
2. Penggunaan media Zoom pada pembelajaran tematik mampu meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD Negeri Tuksongo 1 Borobudur Tahun Ajaran 2019-2020.

Berdasarkan hasil penelitian perbaikan pada siswa kelas V SD Negeri Tuksongo 1 Kecamatan Borobudur, maka penulis menuliskan saran:

1. Perlunya persiapan yang baik dan menarik dalam pembelajaran di masa pandemi, agar siswa tetap semangat dan tidak bosan selama pembelajaran daring.
2. Perlunya media pembelajaran yang menarik agar materi yang disampaikan dapat diterima siswa dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Kustanto Humam. (2019). *Peningkatan Kompetensi Lingkaran Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Sawitan Kecamatan Mungkid Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020*.

Sudrajat Akhmad. (2008). Pembelajaran Tematik.

Riadi Muchlisin. (2019). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) <https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>. (06 Maret 2019). diakses tanggal 19 Oktober 2020

Microsoft PowerPoint. (2 Desember 2019) Microsoft PowerPoint. Diakses pada 19 Oktober 2020. Dari

https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_PowerPoint#:~:text=Microsoft%20PowerPoint%20at%20Microsoft%20Office,Access%20dan%20beberapa%20program%20lainnya.

<https://idcloudhost.com/mengenal-google-meet-fitur-keunggulan-dan-cara-menggunakannya/> diakses tanggal 19 Oktober 2020

<https://trikinet.com/post/apa-itu-zoom> diakses tanggal 4 Nopember 2020